

## ABSTRAK

### PERAN KEPERWATINAN MERGO BUAY SUBING DALAM PELESTARIAN ADAT LAMPUNG PEPADUN SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI TANTANGAN KEBUDAYAAN GLOBAL

Oleh

Fajri Az Dzikry

Lembaga adat *Keperwatinan Mergo Buay Subing* adalah wadah untuk masyarakat Kampung Terbanggi Besar guna memusyawarahkan dan menyelesaikan suatu persoalan, mempertahankan eksistensi kebudayaan serta melestarikan nilai budaya lokal, merencanakan tujuan yang akan dicapai oleh kebudayaan masyarakat adat Kampung Terbanggi Besar di masa yang akan datang. *Keperwatinan Mergo Buay Subing* sudah terbentuk sejak tahun 1600-an namun seiring berjalannya waktu, peran *Keperwatinan Mergo Buay Subing* mengalami pasang surut terlebih pada masa globalisasi ini.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *Keperwatinan Mergo Buay Subing* dalam pelestarian adat lampung pepadun sebagai upaya menghadapi tantangan kebudayaan global. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data yaitu perpanjangan waktu dan triangulasi data dapat memberikan informasi yang akurat. Subjek dalam penelitian ini adalah Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat di Kampung Terbanggi Besar.

Hasil penelitian *Keperwatinan Mergo Buay Subing Terbanggi Balak* masih berperan dalam melestarikan adat *Lampung Pepadun* khususnya di Kampung Terbanggi Besar namun dalam pelaksanaannya *Keperwatinan* hanya memberikan contoh kepada masyarakat dalam tata perilaku, tutur bahasa, cara berpakaian dalam kehidupan sehari-hari sebagai panutan yang diharapkan dapat di contoh oleh masyarakat adat. *Keperwatinan* menerapkan nilai-nilai *piil pesenggiri* dalam upaya pelestarian adat lampung yang mana didalam *piil pesenggiri* ini meliputi *bejuluk beadek*, *nemui nyimah*, *ngejuk ngakuk nengah nyappur*, dan *sakai sambayan*. Hambatan yang dihadapi dalam upaya pelestarian ini adalah faktor biaya, kesadaran masyarakat, dan partisipasi pemerintah desa serta generasi muda.

**Kata Kunci : *Keperwatinan Mergo Buay Subing*, Pelestarian Adat, Kebudayaan Global**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF THE MERGO BUAY SUBING CONSERVATION IN THE PRESERVATION OF THE LAMPUNG PEPADUN TRADITION AS AN EFFORT TO FACE GLOBAL CULTURAL CHALLENGES**

**By**

**Fajri Az Dzikry**

*The Keperwatinan Mergo Buay Subing traditional institution is a forum for the people of Kampung Terbanggi Besar to discuss and resolve issues, maintain the existence of culture and preserve local cultural values, plan goals to be achieved by the culture of the traditional community of Kampung Terbanggi Besar in the future. The Keperwatinan Mergo Buay Subing Concern has been established since the 1600, but as time goes by, the role of the Keperwatinan Mergo Buay Subing Concern has experienced ups and downs, especially during this era of globalization. The aim of this research is to determine the role of the Keperwatinan Mergo Buay Subing Concern in preserving Lampung Pepadun customs as an effort to face global cultural challenges. This research uses qualitative research methods and data collection techniques, namely interviews, observation and documentation as well as data analysis, namely extending time and data triangulation to provide accurate information. The subjects in this research were traditional leaders and community leaders in Terbanggi Besar Village. The results of the Keperwatinan Mergo Buay Subing Terbanggi Balak Care still play a role in preserving the Lampung Pepadun customs, especially in Terbanggi Besar Village, but in its implementation, the Community Care only provides examples to the community in behavioral patterns, language, and how to dress in everyday life as role models that are expected to be emulated by the indigenous community. The Community Care applies the values of piil pesenggiri in efforts to preserve Lampung customs, which in piil pesenggiri include bejuluk beadek, nemui nyimah, ngejuk ngakuk nengah nyappur, and sakai sambayan. The obstacles faced in this preservation effort are cost factors, public awareness, and participation of the village government and the younger generation.*

**Keywords:** *Keperwatinan Mergo Buay Subing, Traditional Preservation, Global Culture*